

Increased Knowledge of Natural Products for Maintaining Health and Training on Making Learning Media at ABA Jongke Kindergarten, Yogyakarta

Annisa Krisridwany, Vella Lailli Damarwati, Zelmi Dwi Novita, Neva Valencia Eka Apriliana, Nita Fajar Maharani

Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183
 Email: akrisridwany@umy.ac.id
 DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.52.1026>

Abstrak

Tenaga pendidik memerlukan wawasan yang harus terus ditingkatkan untuk dapat diajarkan kepada peserta didik. Guru TK juga perlu penambahan edukasi terkait pemanfaatan bahan alam untuk kesehatan. Masa pandemi seperti saat ini tenaga pendidik memerlukan pelatihan khusus mengenai pembuatan media ajar. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan dan pelatihan dengan praktek langsung membuat media bahan ajar menggunakan power point. Peningkatan pemahaman peserta pengabdian dilihat dari peningkatan nilai pre dan post test. Para peserta pengabdian mengalami peningkatan pemahaman dan ketrampilan dari materi yang telah diberikan. Materi penyuluhan diharapkan dapat menjadi salah satu bahan ajar yang dapat disesuaikan untuk anak usia dini dan ketrampilan membuat bahan ajar diharapkan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar di masa pandemi.

Kata kunci: pendidik, penyuluhan, ketrampilan, media pembelajaran

Abstract

Educators need insight that must be continuously improved to be taught to students. Kindergarten teachers also need additional education related to the use of natural materials for health. During a pandemic like the current one, educators need special training regarding the manufacture of teaching media. Service activities are carried out using counseling and training methods with direct practice of making teaching material media using power point. Increased understanding of service participants can be seen from the increase in pre and post test scores. The service participants experienced an increase in understanding and skills from the material that had been given. The counseling material is expected to be one of the teaching materials that can be adapted for early childhood and the skills to make teaching materials are expected to support teaching and learning activities during the pandemic.

Keywords: educators, skill, learning media

Pendahuluan

Berisi penjelasan umum latar belakang dan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Dijelaskan juga analisis situasi yang terdapat di lokasi pengabdian, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dan bagaimana solusi permasalahan yang ditentukan dalam pelaksanaan pengabdian. Pada bagian pendahuluan juga dilengkapi dengan data profil mitra berupa kondisi SDM, hasil produksi, hasil penjualan, sistem keuangan, kondisi pertanian, dan hal-hal lain yang selanjutnya akan menjadi fokus yang akan diselesaikan dalam program pengabdian.

Pendidikan pada anak-anak usia dini saat ini menjadi sangat penting untuk menjadi dasar anak-anak dalam belajar keterampilan yang menunjang dalam kemandiriannya dan belajar bersosialisasi. Taman kanak-kanak atau TK merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang bertujuan mendidik anak-anak usia dini dalam mempersiapkan pendidikan selanjutnya yaitu pada fase usia sekolah dasar. Pendidikan karakter adalah hal yang paling utama dalam Pendidikan anak usia dini (Sobarna, 2017). Guru merupakan ujung tombak pendidik yang akan banyak berinteraksi dengan peserta didik, dalam hal ini adalah anak-anak usia 4 hingga 6 tahun. Seorang guru diharuskan untuk memiliki pengetahuan yang baik dan cara menyampaikan pengetahuan tersebut

kepada peserta didik. Pemberdayaan masyarakat dalam hal ini adalah pendidik dalam bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan (Hikmatin, 2018). Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik harus dibekali ilmu dan ketrampilan yang mendukung dalam pendidikan anak usia dini.

Negara kita dikenal memiliki keanekaragaman hayati yang luas, dimana banyak bahan alam yang dapat dimanfaatkan oleh kita untuk kehidupan ini, salah satunya yaitu untuk menjaga kesehatan. Peran bahan alam dalam menjaga kesehatan sangat penting seperti untuk mencegah beberapa penyakit yang berkaitan dengan pola hidup sehari-hari seperti hipertensi, penyakit jantung, alergi, inflamasi, diabetes, cancer, dan sebagainya (Mikail, 2011). Tentunya, hal ini juga harus diketahui oleh guru dan selanjutnya dapat disampaikan kepada peserta didik, agar dapat lebih memahami ciptaan Allah dan dapat memanfaatkan bahan alam untuk kehidupan sehari-hari. Anak-anak perlu dikenalkan dengan bahan alam atau tanaman di sekitar yang memiliki manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pemahaman yang baik akan bahan alam disekitar kita yang dapat kita manfaatkan, diharapkan anak-anak akan menghargai ciptaan Allah dan belajar bertanggung jawab untuk menggunakannya dengan baik sejak dini. Contoh dari tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan adalah daun teh seperti teh hijau yang kaya akan antioksidan (Prasanth, 2019). Penyuluhan pemanfaatan bahan alam kepada guru TK dan wali murid yang pernah dilakukan oleh tim pengabdian dari UHAMKA menunjukkan bahwa program penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi untuk menggunakan produk alam dalam kehidupan sehari-hari (Putri, 2020).

Masa pandemi ini mempengaruhi berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Semua proses kegiatan belajar mengajar harus disesuaikan termasuk teknik penyampaian kepada peserta didik dengan harapan tercapainya capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Hingga saat ini, kegiatan belajar mengajar di TK Sebagian besar dilakukan secara daring. Peran serta tim dari pendidik dan sarana prasarana yang mendukung sangat dibutuhkan dalam menyiapkan materi pembelajaran yang baik. Kesiapan guru TK dalam menyiapkan pembelajaran daring, kerjasama dari orang tua, dan fasilitas lainnya menentukan keberhasilan pendidikan di masa pandemi (Ayuni, 2021). Informasi yang diberikan kepada anak usia dini harus dibuat semenarik mungkin, salah satunya adalah cerita bergambar (Ekawati, 2021). Media audio visual merupakan metode yang dapat meningkatkan pemahaman seseorang, juga anak-anak pada usia dini (Putri, 2019).

Mitra sasaran berada di wilayah Jongke, Sinduadi, Mlati Sleman Yogyakarta. Didaerah ini juga terdapat beberapa TK seperti TK Mulungan. Taman kanak kanak ABA Jongke merupakan Lembaga Pendidikan dengan akreditasi B yang memiliki 2 ruang kelas untuk anak-anak usia 4 hingga 6 tahun yang terbagi dalam TK A dan B. Saat ini, terdapat sekitar 36 peserta didik yang terdaftar di TK tersebut. Selama masa pandemi, peserta didik diwajibkan belajar dari rumah. Tenaga pendidik di TK tersebut berupaya untuk menyiapkan materi dan media pembelajaran sederhana. Tenaga pendidik di TK ini juga memerlukan tambahan pengetahuan atau edukasi terkait dengan pemanfaatan bahan alam, terutama yang dapat dengan mudah ditemui dan digunakan sehari-hari dalam memelihara kesehatan. Dengan peningkatan pengetahuan tenaga pendidik ini diharapkan dapat memberi tambahan materi untuk pembelajaran di sekolah dengan penyampaian materi yang mudah dipahami oleh anak usia dini.

Beberapa sumber daya manusia yang ada di TK ABA Jongke dan sekitarnya memerlukan tambahan edukasi mengenai bahan alam serta masih memiliki kendala dalam mempersiapkan media pembelajaran daring. Di sekitar TK ABA Jongke terdapat beberapa TK dimana tenaga pendidik juga membutuhkan pelatihan pembuatan media pembelajaran. Target pada pengabdian ini adalah 10 orang guru dan dilakukan secara tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat.

Terkait dengan proses belajar mengajar masa pandemi yang dilakukan selama ini, guru TK menerapkan pembelajaran melalui share video yang diambil dari youtube atau mengajari wali murid yang diundang datang ke sekolah. Persoalan yang dihadapi saat ini adalah kurangnya edukasi yang dapat menjadi materi pembelajaran anak usia dini dan kurangnya ketrampilan para tenaga pendidik dalam menyiapkan media pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, terdapat beberapa permasalahan mitra, yaitu

1. Perlunya peningkatan edukasi terkait pemanfaatan bahan alam untuk kesehatan.
2. Perlunya pelatihan ketrampilan penggunaan media teknologi dalam menyiapkan materi pembelajaran daring. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan, apabila prasarana tidak mendukung, ketrampilan menggunakan media teknologi tidak mendukung, maka pembelajaran menjadi tidak efektif (Tias, 2021). Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, ketrampilan yang dibutuhkan adalah ketrampilan dasar seperti penggunaan Microsoft office, power point dan membuat video.

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada pada mitra, diperlukan beberapa solusi sebagai berikut:

1. Penyuluhan mengenai pemanfaatan bahan alam untuk Kesehatan. Adanya penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan guru yang selanjutnya dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi peserta didik. Peningkatan pemahaman diukur dari nilai pre test dan post test peserta pengabdian.
2. Pelatihan penggunaan media teknologi yaitu komputer untuk mempersiapkan media pembelajaran. Pada pelatihan ini, tim pengabdian akan bertindak sebagai fasilitator sehingga diharapkan dapat memberikan pelatihan yang maksimal. Pelatihan guru ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan (Syahroni, 2020)

Metode Pelaksanaan

Pada bagian ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan analisis situasi untuk melihat kebutuhan di mitra sasaran yaitu guru-guru di TK ABA Jongke Yogyakarta dan guru TK disekitar TK ABA dengan jumlah maksimal 10 orang guru

Tahap Pelaksanaan

Pengabdian dilakukan secara tatap muka bertempat di sekolah TK ABA Jongke Yogyakarta, dengan mitra sasaran dengan batasan 10 orang guru dan dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat. Pada tahap ini meliputi dua program yang dilakukan dalam satu waktu sekitar 3 jam yaitu

1. Program edukasi mengenai bahan alam yang dapat digunakan untuk memelihara kesehatan. Program ini dilakukan secara tatap muka dengan metode penyuluhan menggunakan power point. Pada program ini, peserta dapat melakukan diskusi dan tanya jawab.
2. Program pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan topik bahan alam menggunakan power point atau video sederhana. Pada program pelatihan ini, peserta didampingi oleh fasilitator dari tim Pengabdian.
 Pada program pelatihan, akan dibuat dua kelompok, yaitu kelompok 1 adalah kelompok dasar dan kelompok 2 adalah kelompok lanjut, dimana pada kelompok 1, peserta belajar membuat power point sedangkan pada kelompok 2, peserta membuat video pembelajaran sederhana.

Tahap Evaluasi

Setelah dilakukan pengabdian, tim akan melakukan evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program edukasi: tingkat pemahaman dilihat dari hasil nilai pre dan post test yang dilakukan oleh peserta pengabdian
2. Program pelatihan: tim pengabdian akan melakukan evaluasi pada 2-4 minggu setelah acara apakah peserta pengabdian sudah dapat melakukan pembuatan power point dan atau video pembelajaran

Berikut ini adalah ringkasan tabel permasalahan, solusi dan metode yang ada pada mitra sasaran pengabdian yang tercantum dalam Tabel 1. Peran mitra sasaran pengabdian adalah sebagai peserta penyuluhan dan pelatihan, sedangkan mitra dari Muhammadiyah melakukan supervisi sehingga kegiatan dapat dilakukan sesuai tujuan.

Tabel 1. Gambaran masalah, solusi serta metode kegiatan

No.	Permasalahan	Solusi	Metode
1.	Perlunya peningkatan edukasi terkait pemanfaatan bahan alam untuk kesehatan sebagai tambahan materi pembelajaran	Penyuluhan mengenai pemanfaatan bahan alam untuk kesehatan	Penyuluhan dan diskusi, terdapat pre dan post test
2.	Perlunya pelatihan ketrampilan penggunaan media teknologi dalam menyiapkan materi pembelajaran daring.	Peningkatan ketrampilan penggunaan media pembelajaran	Pelatihan, didampingi fasilitator

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 31 Maret 2022 di TK ABA Jongke secara tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat. Sebanyak 10 orang guru hadir dalam kegiatan ini dan seorang perwakilan dari Pimpinan Ranting Aisyiyah Jongke hadir untuk menyaksikan kegiatan ini. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penyuluhan mengenai pemanfaatan bahan alam untuk

memelihara kesehatan. Materi disampaikan oleh tim pengabdian dengan Teknik presentasi menggunakan media power point dan leaflet. Sebelum dilakukan penyuluhan, peserta melakukan pre test. Setelah dilakukan penyuluhan, peserta pengabdian melakukan post test untuk melihat peningkatan pemahaman peserta pengabdian. Gambar 1 merupakan kegiatan penyuluhan pemanfaatan bahan alam. Hasil nilai pre dan post test terdapat dalam tabel 1.



Gambar 1. Penyuluhan dengan Metode Presentasi

Terdapat 2 peserta yang tidak lengkap nilainya sehingga hanya 9 peserta yang dapat dianalisis peningkatan nilainya. Berdasarkan hasil nilai pre dan post test peserta tersebut didapatkan bahwa terjadi peningkatan pada 8 peserta sedangkan seorang peserta tidak mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta lebih memahami setelah mendapatkan edukasi atau penyuluhan dari pemateri.

Tabel 1. Data Nilai Pre dan Post Test Peserta

No	Nama	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
1	Peserta 1	90	100
2	Peserta 2	80	100
3	Peserta 3	80	100
4	Peserta 4	80	100
5	Peserta 5	90	100
6	Peserta 6	90	100
7	Peserta 7	80	100
8	Peserta 8	90	90
9	Peserta 9	70	80

Kegiatan kedua adalah pelatihan pembuatan media ajar yang dilakukan tepat setelah penyuluhan. Ibu-ibu guru di TK ABA Jongke dan sekitarnya sangat antusias dengan pelatihan ini.

Setiap guru membawa perangkat laptop untuk memudahkan latihan membuat media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat adalah berupa power point dengan konten gambar-gambar benda beserta huruf yang sesuai. Kemudian media dibuat menjadi sebuah video yang dapat diputar. Dalam kegiatan ini, pemateri dari tim pengabdian dibantu oleh fasilitator yaitu dosen, asisten dosen, dan mahasiswa yang dapat memberi pelatihan dan menjawab pertanyaan peserta yang mengalami kesulitan seperti terlihat dalam Gambar 2. Peserta pengabdian mengalami peningkatan ketrampilan dalam membuat media pembelajaran karena sebelumnya belum mahir menggunakan media power point dan mendapatkan wawasan terkait pencarian gambar yang sesuai di internet. Peserta pengabdian sangat senang dengan adanya pelatihan tersebut terlihat dari feedback yang baik dan sangat mengharapkan adanya kegiatan lain yang bermanfaat.



Gambar 2. Fasilitator Membantu Peserta Pengabdian Dalam Pelatihan

Program penyuluhan dan pelatihan kepada guru TK ABA Jongke dan sekitarnya ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta ketrampilan pada tenaga pengajar anak usia dini.

Simpulan

Edukasi mengenai pemanfaatan bahan alam sangat diperlukan untuk meningkatkan dan menambah wawasan masyarakat. Media pembelajaran yang efektif dapat menjadi sarana untuk mendidik peserta didik. Pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk anak usia dini yang dilakukan pada kegiatan ini meningkatkan ketrampilan tenaga pendidik. Kegiatan pelatihan yang didampingi fasilitator dapat meningkatkan ketrampilan peserta pengabdian.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Ibu Ita Fitri Ashari sebagai Kepala Sekolah TK ABA Jongke dan mitra sasaran atas kerjasama yang baik sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas semua support baik material maupun imaterial.

Daftar Pustaka

1. Sobarna, A., Hakim, A. (2017). Management Character Education in Kindergarten. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*. DOI 10.15294/ijeces.v6i2.20188 IJECES 6 (2)
2. Hikmatin, M., & Utami, D. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN, EKONOMI DAN KESEHATAN STUDI KASUS DESA SITU ILIR. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(4). doi:10.32832/abdidos.v2i4.227
3. Mikail Garba, Hudu. (2011). From Nutrition to Health: The Role of Natural Products: A Review. 10.5772/27490.
4. Prasanth, M. I., Sivamaruthi, B. S., Chaiyasut, C., & Tencomnao, T. (2019). A Review of the Role of Green Tea (*Camellia sinensis*) in Antiphotodamage, Stress Resistance, Neuroprotection, and Autophagy. *Nutrients*, 11(2), 474. <https://doi.org/10.3390/nu11020474>
5. [Putri, E. S. Y., & Anggia, V. \(2020\). Pengenalan Produk Makanan dan Kosmetik Berbahan Dasar Buah Naga Merah \(*Hylocereus polyrhizus*\) yang Kaya Antioksidan dan Baik Bagi Kesehatan. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5\(2\), 54-59. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v5i2.1448>](https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v5i2.1448)
6. Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414-421. doi:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
7. Ekawati, R. et al. (2021). Cerita bergambar “pakai masker yuk” sebagai edukasi anak usia dini di Kecamatan Blimbing Kota Malang. *promotive jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(2), <http://journal2.um.ac.id/index.php/promotif/article/view/24035/0>
8. Putri, A. A. A. D. (2019). Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini Mengenai Bencana Alam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(3), 246-250.
9. Tias, Aruming & Budiningsih, C. (2021). Efektivitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5. 1667-1675. 10.31004/obsesi.v5i2.873.
10. Syahroni, M., Dianastiti, F., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170-178. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.28847>